

**PROSES PENGELOLAAN PERSAMPAHAN DAN PENDANAAN PADA  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP BONDOWOSO*****WASTE MANAGEMENT PROCESS AND FUNDING AT THE  
BONDOWOSO ENVIRONMENT OFFICE*****Rifka Amelia Putri<sup>1\*</sup>, Fatimatus Zahro<sup>2</sup>, Monica Wulandari<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Universitas Kiai H. Achmad Siddiq<sup>1</sup>Email: [rifkaameliaputri87@gmail.com](mailto:rifkaameliaputri87@gmail.com)

**Abstrak** Pengolahan sampah merupakan faktor penting yang harus kita kembangkan. Masalah sampah merupakan fenomena sosial yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak, karena setiap manusia pasti memproduksi sampah. Besarnya timbunan sampah yang tidak dapat ditangani tersebut akan menyebabkan berbagai permasalahan yang timbul akibat kurangnya alternatif dan perspektif masyarakat terhadap pengolahan sampah dan pemanfaatan sampah, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam jurnal ini penulis mengangkat masalah tentang pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan pendanaan yang dibutuhkan untuk pengolahan sampah. Dengan bertujuan agar kita dapat mengetahui lebih jelas tentang pengolahan dan pengangkutan sampah yang selama ini kita hasilkan sendiri. Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan jurnal ini adalah wawancara dan observasi. Dapat disimpulkan dari pengelolaan sampah adalah peran yang sangat penting untuk mencapai kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat, dengan demikian sampah harus dikelola sebaik mungkin sehingga hal-hal yang nantinya berdampak negatif kepada masyarakat dan lingkungan tidak sampai terjadi.

**Kata Kunci:** Pengelolaan sampah, Lingkungan hidup.

**Abstract** Waster management is an important factor that we need to develop. The issue of waste is a social phenomenon that requires attention from all parties, as very human being produces waste. The accumulation of unmanaged waste will cause various problems due to the lack of alternatives and perspectives of the community towards waste management and utilization, both directly and indirectly. Therefore, in this journal, the author addresses the issues of waste collection. Waste processing, and the funding needed for waste management. The aim is to provide a clearer understanding of the waste processing and collection that we have been producing. The methods used by the author in compiling this journal are interviews and observations. It can be concluded that waste management plays a very important role in achieving a clean and healthy environment, this waste must be managed as best as possible to prevent negative impacts on society and the environment.

**Keywords:** Waste management, Environment.

## PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan aspek penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Di era modern ini pertumbuhan populasi, urbanisasi, dan pola konsumsi yang meningkat telah menyebabkan peningkatan volume sampah yang dihasilkan. Akibatnya penanganan sampah yang efektif menjadi semakin mendesak.

Pengelolaan sampah sangat penting untuk mencapai kualitas lingkungan yang bersih dan sehat, dengan demikian sampah harus dikelola dengan sebaik mungkin sehingga hal-hal yang nantinya berdampak negatif kepada masyarakat dan lingkungan tidak sampai terjadi (Carles, 2022). Tujuan dari pendahuluan ini ialah untuk mengidentifikasi pentingnya pengelolaan sampah yang efektif dalam mencapai lingkungan yang bersih dan sehat, serta untuk mengenalkan peran Dinas Lingkungan Hidup Bondowoso dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan di Kabupaten Bondowoso. Selain itu pendahuluan ini juga akan menyoroti upaya-upaya pendidikan masyarakat untuk meminimalkan penumpukan sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya daur ulang sampah yang telah diproduksi. Upaya keterlibatan masyarakat juga penting dalam pengelolaan sampah yang nantinya diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, bersih, dan berkelanjutan untuk generasi yang akan datang.

Dalam hal pengelolaan sampah tentunya membutuhkan biaya agar prosesnya berjalan dengan lancar, biaya yang diperlukan dapat meliputi biaya pengumpulan, pengangkutan, transportasi, pemilahan, dan pembuangan akhir sampah

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang penulis gunakan ialah wawancara, kami mewawancarai beberapa narasumber yang diantaranya ada kepala bidang persampahan yang mengetahui segala aspek tentang persampahan, para pegawai lapangan yang bekerja di TPS dan TPA, serta beberapa karyawan yang bersangkutan. Kemudian penulis melakukan observasi untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses

pengelolaan sampah secara langsung seperti di TPS, TPA, serta tempat pengelolaan sampah yang bertempat di Gang Malabar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum proses pengelolaan sampah tentunya terdapat proses pengangkutan sampah, yang mana pengangkutan sampah merupakan bagian persampahan bersasaran membawa sampah dari lokasi pemindahan atau dari sumber sampah secara langsung menuju tempat pemrosesan akhir (TPA). Sistem pengangkutan sampah merupakan sistem pengumpulan dan pengangkutan sampah secara keseluruhan. Metode pengangkutan sampah ini tidak jauh berbeda dengan sistem angkutan barang atau sistem angkutan manusia. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pelayanan pengangkutan sampah adalah rasio sampah terangkut, kecepatan perjalanan, kecepatan memuat sampah, rasio tenaga kerja dan indeks pengangkutan.

Untuk sistem yang digunakan pada Dinas Lingkungan Hidup ialah dilakukan secara rutin setiap harinya dengan satu kali pengangkutan dari TPS yang tersedia menuju TPA, menggunakan fasilitas yang ada. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menganalisis tingkat pelayanan pengangkutan sampah adalah:

1. Jumlah penduduk Bondowoso dan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan per orang setiap harinya.
2. Volume sampah
3. Jarak perjalanan mengangkut sampah
4. Waktu perjalanan mengangkut sampah
5. Waktu memuat sampah
6. Jenis dan jumlah rit kendaraan pengangkut sampah
7. Jumlah tenaga kerja

Dinas lingkungan hidup bagian pengelolaan sampah dan B3 memiliki fasilitas pengangkutan sampah dengan rincian jumlah armada pengangkutan yaitu diantaranya :

**Tabel 1.** Jumlah armada pengangkutan

No.	Nama Armada	Jumlah Armada (Unit)	Kelebihan	Kekurangan
1.	Gerobak sampah	16 Unit	Mudah manuver, skala kecil, efisien, biaya rendah, ramah lingkungan	Kapasitas terbatas, tenaga manusia, tidak efisien untuk jarak jauh, keterbatasan pemilahan sampah, rentan terhadap cuaca
2.	Motor Sampah Roda 3	13 Unit	Kapasitas sedang, biaya operasional rendah, fleksibilitas, pemeliharaan yang mudah.	Keterbatasan area operasional, rentan terhadap cuaca, tidak cocok untuk sampah berat.
3.	Arm Roll Truk	8 Unit	Kapasitas besar, proses pengangkutan cepat, fleksibilitas pengangkutan, pengoperasian jarak jauh	Biaya awal yang tinggi untuk pembelian dan perawatan karena dilengkapi dengan perangkat yang kompleks yang biasanya dibangun pada truk yang bertenaga besar.
4.	Dump Truk	3 Unit	Memiliki kapasitas muatan yang besar, memungkinkan untuk mengangkut sampah yang signifikan dalam satu kali angkutan.	Konsumsi bahan bakar yang tinggi, meskipun kapasitas yang dimuat banyak akan tetapi menghabiskan bahan bakar yang lumayan tinggi.
5.	Truk Engkel	1 Unit	Memudahkan akses ke area terbatas, lebih ekonomis dalam hal konsumsi bahan bakar dan biaya operasional.	Stabilitas mungkin menjadi tantangan pada kondisi jalan tertentu.
6.	Excavator	2 Unit	Kemampuan menggali dengan cepat dan efisien, daya kerja yang tinggi dan dilengkapi perlengkapan tambahan seperti bucket yang dapat diganti.	Ukuran dan mobilitas yang dapat membuatnya sulit untuk beroperasi di area yang sempit dan sulit untuk dijangkau.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bondowoso memiliki beberapa titik lokasi transfer depo sampah antara lain: depo pasar induk, depo pasar hewan, depo taman sari, depo pasar nangkaan, depo stadion, depo pasar kota kulon, depo sekar putih, depo pasar dadapan, depo pasar maesan, depo pasar tamanan, depo pasar pujer, depo pasar wonosari, depo pasar prajekan serta TPA paguan. Dari melihat banyaknya depo dengan alur jalan yang berbeda beda dan tentunya dengan jarak yang cukup jauh antar depo, maka Dinas Lingkungan Hidup bagian persampahan memiliki sebanyak 128 pegawai PNS dan juga bekerja sama dengan para buruh petugas kebersihan dalam mengoprasional kan truk sampah dan kebersihan lingkungan Bondowoso.

Rincian biaya yang dibutuhkan Dinas Lingkungan Hidup dalam proses pengangkutan sampah dapat meliputi biaya operasional kendaraan, biaya bahan bakar, biaya perawatan dan perbaikan kendaraan, biaya upah pengemudi dan petugas pengangkut sampah, serta biaya lisensi dan pajak kendaraan.

Dalam proses pengangkutan sampah tentunya Dinas Lingkungan Hidup Bondowoso membutuhkan biaya yang cukup besar. Biaya pengangkutan sampah dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti lokasi geografis, jumlah sampah yang diangkut, infrastruktur, dan metode pengangkutan yang digunakan. Untuk perkiraan biaya pengangkutan sampah yang dibutuhkan seperti bahan bakar kendaraan dan sebagainya. Biaya bahan bakar yang dibutuhkan untuk kendaraan roda 4 dan roda 3 setiap bulannya bisa mencapai kurang lebih Rp. 60.000.000 sedangkan untuk kendaraan excavator biaya yang dikeluarkan sekitar Rp. 30.000.000 per bulannya. Jadi jika dijumlahkan semua kendaraan pengangkut sampah membutuhkan biaya sebanyak Rp. 90.000.000/bulannya. Setelah selesainya proses pengangkutan sampah, sampah yang terkumpul di TPS akan melalui tahap pengelolaan sampah.

Dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bondowoso membangun kerja sama dengan masyarakat Bondowoso yang salah satunya di Gang Malabar yang terletak di Kota Kulon. Proses pengelolaan sampah yang dilakukan di DLH menggunakan upaya 3R yaitu *Reuse* atau menggunakan kembali sampah-sampah

yang masih bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya botol mineral yang masih bisa digunakan berulang-ulang kali. *Reduce* atau mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau memunculkan sampah seperti menggunakan tas saat berbelanja ke pasar serta menggunakan produk yang bisa didaur ulang. Serta *Recycle* atau mengelola kembali sampah menjadi suatu produk atau barang yang dapat bermanfaat contohnya sampah plastik yang dijadikan kerajinan tangan seperti tas belanja. Sedangkan sampah anorganik bisa dimanfaatkan untuk budidaya maggot, maggot biasanya di budidaya untuk pakan burung, umpan pancing, pakan lele, yang nantinya akan dijual kembali.

## KESIMPULAN

Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bondowoso tugas utamanya merupakan menjaga dan melestarikan lingkungan dengan salah satu metode pelaksanaannya yaitu pengelolaan sampah. Dilakukannya pengangkutan sampah sebagai upaya Dinas Lingkungan Hidup dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mengurangi adanya penumpukan sampah yang nantinya akan berakibat fatal bagi masyarakat sekitar. Sistem pengangkutan sampah dibagi menjadi pengangkutan sampah dengan sistem pengumpulan individu (*door to door*) dan pengumpulan sampah melalui sistem transfer depo. Terbatasnya pelayanan dapat menjadi tantangan, terutama di wilayah perdesaan yang sulit dijangkau. Sampah memiliki berbagai macam jenis yang dihasilkan oleh setiap manusia mulai dari sisa makanan, botol plastik, serta sampah lainnya. Pengelolaan sampah yang dilakukan kabupaten Bondowoso dalam menggunakan upaya 3R yaitu *Reuse* (menggunakan kembali sampah yang masih biasa digunakan atau yang masih bisa berfungsi), *Reduce* (mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan atau memunculkan sampah) dan *Recycle* (mengelola kembali sampah atau dengan melakukan daur ulang menjadi suatu produk atau barang yang dapat bermanfaat).

## DAFTAR PUSTAKA

- Armid, D. O., Mustafa, A., Takwir, A., La Ode Muhammad Aarsal, T. F., & Hasuba, A. S. 2019. *Pengelolaan Persampahan Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara*. Penerbit Adab.
- Indriyani Rachman, P., & Retnowati, R. (2023). *Implementasi SDGs pada pembelajaran pendidikan lingkungan*. uwais inspirasi indonesia.
- Muhammad, Ramdan. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. Surabaya
- Ngambut, K., Maran, A. A., & Takesan, M. J. S. (2023). *Bagaimana Mengelola Sampah Rumah Tangga Dengan Pendekatan Komunitas*. Rena Cipta Mandiri.
- Prasasti, M. D. (2022). *Implementasi Strategi Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Bondowoso*.
- Rohim, Miftahul. (2019). *Teknologi Tepat Guna Pengelolaan Sampah*. Qiara Media. Pasuruan.
- Saputri, Y., Adnan, M. F., & Alhadi, Z. (2019). Manajemen Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 3(2), 213-221.
- Semiawan, Conny. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Grasindo. Jakarta
- Suyasah, I., B. (2023). *Landasan dan Strategi Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Nas Media Pustaka. Yogyakarta.
- Tumurang, Marjes. (2024). *Metodologi Penelitian*. Media Pustaka Indo. Tasik Malaya